

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Jenis/Desain/Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan jenis studi kasus yang menggunakan desain deskriptif. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan edukasi kesehatan melalui media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan diare pada balita di Puskesmas Sikumana.

3.2.Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang ibu yang memiliki balita yang menderita diare atau pernah menderita diare, yang ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu:

- a) Ibu balita berusia 20 sampai 45 tahun
- b) Ibu yang memiliki balita (usia 0–5 tahun) yang berisiko mengalami diare atau pernah mengalami diare sebelumnya
- c) Bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian edukasi kesehatan serta evaluasi dalam penelitian
- d) Belum pernah atau jarang mendapatkan edukasi kesehatan tentang pencegahan diare menggunakan media leaflet sebelumnya.
- e) Telah mendapatkan izin dari pasien dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)

3.3.Fokus Studi

Fokus studi ini berfokus pada implementasi edukasi kesehatan melalui media leaflet sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mencegah diare pada balita di Puskesmas Sikumana.

3.4.Definisi Operasional

- 1) Diare adalah kondisi buang air besar (BAB) dengan konsistensi cair atau lembek sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari. Penyebab diare pada balita antara lain infeksi virus, bakteri, parasit, serta kebersihan makanan, air minum, dan lingkungan yang kurang baik. Oleh karena itu, pengetahuan ibu

sebagai pengasuh utama sangat penting dalam pencegahan dan penanganan diare pada anak balita.

- 2) Edukasi kesehatan menggunakan media leaflet merupakan intervensi yang diberikan kepada ibu balita berupa penyuluhan langsung dan leaflet berisi informasi tentang diare pada balita. Leaflet memuat materi mengenai pengertian, penyebab, gejala, pencegahan dan penanganan awal yang dapat dilakukan di rumah. Media ini dipilih karena praktis, mudah dipahami, dan dapat dibaca ulang oleh ibu setelah sesi edukasi.
- 3) Implementasi edukasi dilakukan dalam tiga tahap selama 5-6 hari secara bertahap, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Hari ke 1 hingga hari ke 2 (Tahap Pretest)

Peneliti memberikan media edukasi leaflet kepada responden untuk dibaca selama 3 hari dan pengisian kuesioner awal (pretest) kepada ibu yang menjadi responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka sebelum diberikan edukasi. Pengisian kuesioner dilakukan secara tertulis dan dipandu oleh peneliti. Waktu pengerjaan pretest sekitar 15-20 menit.
 - b. Hari ke 3 (Tahap Edukasi)

Peneliti memberikan edukasi secara langsung kepada ibu menggunakan media leaflet. Setiap sesi berlangsung sekitar 20-30 menit. Selama sesi, peneliti menjelaskan isi leaflet dan menjawab pertanyaan dari responden. Leaflet juga dibagikan kepada ibu agar bisa dibaca-baca kembali.
 - c. Hari ke 4 (Tahap Posttest)

Setelah ibu mendapatkan edukasi dan diberi waktu untuk memahami isi leaflet. Peneliti kembali membagikan kuesioner yang sama untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan (posttest). Waktu pengerjaan posttest sekitar 15-20 menit setelah sesi pengulangan atau review singkat.

3.5.Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) Identitas pasien Identitas pasien mencakup data pribadi pasien yang meliputi nama, umur, jenis kelamin dan pekerjaan.
- 2) Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi dan partisipasi ibu selama sesi edukasi, tingkat keterlibatan ibu dalam diskusi, pertanyaan yang diajukan oleh ibu, respons terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Satuan Acara Penyuluhan (SAP) adalah susunan kegiatan penyuluhan yang mencakup berbagai unsur seperti topik, lokasi pelaksanaan, kelompok sasaran, metode evaluasi, dan komponen lainnya.
- 4) Leaflet, adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan melalui lembar yang dilipat.
- 5) Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan dan panduan lainnya yang digunakan untuk memperoleh data dari responden (Soeharso, 2023)

3.6.Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan diare pada balita.

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data primer dapat berasal dari hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui kuesioner.

- 2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari

banyak sumber, seperti dokumen, publikasi pemerintah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti akan mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada Kepala Puskesmas Sikumana.
2. Peneliti akan meminta persetujuan atau informed consent dari para responden sebelum pelaksanaan penelitian.
3. Peneliti menyiapkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), kuesioner, serta media leaflet sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan edukasi kesehatan.
4. Peneliti melaksanakan edukasi kesehatan kepada ibu balita dengan menggunakan media leaflet dan kuesioner. Penelitian ini berlangsung selama empat hari dengan melibatkan satu orang ibu balita sebagai responden. Sebelum diberikan edukasi kesehatan ibu balita di berikan lembar kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet terkait penyakit diare, penyebab diare, macam-macam diare, cara penularan diare, tanda dan gejala diare, cara mencegah diare, dan cara mengatasi diare. Untuk mengukur keberhasilan edukasi terkait pengetahuan ibu tentang pencegahan diare, lembar kuesioner diberikan kembali kepada ibu balita. Kemudian hasil *pre* dan *post* di bandingkan.

3.7.Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2025.

3.8.Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan dan menjelaskan dalam bentuk pendapat dalam diskusi. Metode analisis yang digunakan bertujuan untuk menafsirkan dan menyusun narasi dari jawaban yang diperoleh melalui

wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang dihasilkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada untuk memberikan rekomendasi mengenai intervensi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan atau teks naratif. Kerahasiaan subjek penelitian dijaga dengan menyamarkan identitasnya.

3.9. Etika Penelitian

Etika keperawatan adalah seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku profesi keperawatan untuk memastikan pelayanan yang bermartabat, adil, dan bermanfaat bagi pasien. Etika keperawatan mengacu pada tanggung jawab etis inti yang diharapkan dijalankan oleh perawat, yang telah ditetapkan dalam berbagai kode etik keperawatan. Uji etik untuk proposal karya tulis ilmiah ini akan dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Kupang pada bulan April hingga Mei 2025. Masalah etik yang harus diperhatikan adalah (Anang & Rina, 2021) :

a) Informed consent

Merupakan informasi yang harus di berikan kepada subjek penelitian atau responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Maksud dari informed consent adalah agar subjek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang pada akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subjek penelitian. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani formulir persetujuan. Apabila subjek tidak bersedia, maka penelitian harus memperhatikan hasil responden/pasien. Beberapa informasi yang wajib dicantumkan dalam informed Consent adalah keikutsertaan pasien, tujuan penelitian/tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungkan.

b) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang wajib disajikan.

c) Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan permasalahan etika dengan memberikan jaminan yang kuat mengenai hasil penelitian, baik informasi maupun permasalahan lainnya. Seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang relevan yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.